

KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA SEHAT MANDIRI DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG

Rafif Harbizi¹, Saskia Alrisa², Tuti Alawiyah³, Lailatul Najmi⁴, Arfaeni Febrian⁵

Institut Kesehatan Payung Negeri

rafifhibrizi790@gmail.com¹, saskiaalrisaa@gmail.com², tutii9788@gmail.com³,

lailatulnajmi2020@gmail.com⁴, arfaenifwbrianabdilahtifah@gmail.com⁵

Abstrak

Desa mandiri sehat adalah suatu konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat maka akan bisa menjadi dasar pencegahan penyakit. Akan tetapi masih ada balita yang masih kurang gizi, warga kurang mampu, dan lingkungan kurang bersih maka akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat tersebut. Kesadaran masyarakat desa Kualu terhadap kebersihan dan kesehatan masih masih rendah. Hal ini bisa dilihat bahwa masih ada beberapa balita masih kurang gizi dan warga kurang mampu untuk memenuhi gizinya, pengetahuan terhadap imunisasi serta lingkungan masih kurang bersih. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sanitasi dan kesehatan masyarakat desa Kualu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan dapat mendorong masyarakat untuk secara sadar dan terus menerus memberdayakan dirinya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Kualu melalui program KKN dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah keikutsertaan mahasiswa dalam posyandu dan penilaian status gizi balita, pengecekan tensi ibu hamil, memberikan sembako ke warga yang kurang mampu, membangun tanaman toga, penyuluhan ke sekolah dasar mengenai PHBS, serta turut membantu kegiatan yang sedang terjadi banjir di daerah Desa Kualu Kecamatan Tambang, edukasi bahaya penyakit pasca banjir melalui spanduk, dan penyuluhan Bersama kader posyandu tentang pencegahan stunting. Kata kunci: Desa Mandiri Sehat, Pola Hidup Sehat, KKN, Memberdayakan.

Abstract

Healthy independent villages are a concept that aims to improve the health and welfare of the community at the village level. By adopting a clean and healthy lifestyle, it will be the basis for disease prevention. However, there are still children under five who are still malnourished, people who are less fortunate, and the environment is less clean, which will have an impact on the quality of life of these people. The Kualu village community's awareness of cleanliness and health is still low. This can be seen that there

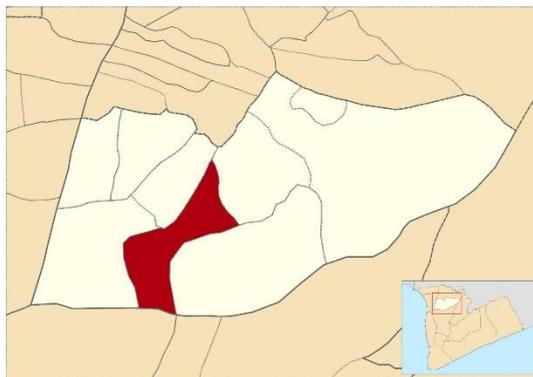
are still some toddlers who are still malnourished and residents are less able to fulfill their nutritional needs, knowledge of immunization and the environment is still not clean. Therefore, it is necessary to carry out community empowerment activities related to sanitation and health of the Kualu village community. The aim of this activity is to increase people's understanding of a clean environment and to encourage people to consciously and continuously empower themselves to create a clean and healthy environment. Implementation of activities to improve the quality of clean and healthy life of the Kualu Village community through the KKN program is carried out using steps consisting of preparation, implementation and evaluation of activities. The programs that will be implemented in this activity are student participation in posyandu and assessing the nutritional status of toddlers, checking pregnant women's blood pressure, providing basic necessities to underprivileged residents, building toga plants, providing education to elementary schools regarding PHBS, as well as helping with activities during floods. in the Kualu Village area, Tambang District, education about the dangers of post-flood disease through banners, and counseling with posyandu cadres about stunting prevention.

Keywords: Healthy Independent Village, Healthy Lifestyle, KKN, Empower.

A. Pendahuluan

Desa sehat mandiri itu bisa terlaksana apabila salah satu aspek yang perlu diperhatikan saat ini ialah pola hidup sehat. Dimana Pola hidup bersih dan sehat menjadi dasar pencegahan penyakit. Akan tetapi kebersihan di zaman kini sudah minim sampah dimana-mana bahkan sungai berisi sampah. Lingkungan bersih merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia (Putra et al., 2019). Dengan menjaga kebersihan lingkungan maka akan meningkatkan Kesehatan lingkungan. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bisa kita lihat dari jumlah berapa kekurangan gizi dan warga kurang mampu di daerah desa Kualu kecamatan Tambang.

Desa Kualu merupakan desa yang berada di kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Desa kualu terdiri dari 5 dusun dengan luas 850 km². Secara geografis desa ini merupakan daerah yang ada sebagian dari dataran Tinggi dan sebagian dataran Rendah karena terletak di tepian sungai Kampar. Adapun jarak desa Kualu dari pusat pemerintahan Kecamatan ialah 23 km, Sedangkan dari pusat pemerintahan kota 65 km, Dan dari Ibukota Provinsi 19 km. Sebagian besar pekerjaan warga desa Kualu adalah pedagang. Berikut adalah wilayah desa Kualu yang akan disajikan dalam bentuk gambar



Gambar 1 Desa Kualu Kecamatan Tambang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan umum pada masyarakat Desa Kualu diantaranya rendahnya kesadaran tentang terhadap kesehatan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan pada saat pengecekan di posyandu masih ada beberapa balita masih kurang gizi dan kurangnya pengetahuan tentang imunisasi yang ada di sekolah daerah tambang.aka dari permasalahan tersebut

Maka dari permasalahan tersebut, IKES Payung Negeri Pekanbaru berupaya mengatasi masalah-masalah tersebut melalui pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan IKES Payung Negeri Pekanbaru dalam melaksanakan IPTEK sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Untuk pelaksanaan KKN ini dilaksanakan dalam bentuk namanya ialah KKN tematik. KKN tematik merupakan KKN yang memadukan kegiatan berupa pengetahuan dan praktek dalam rangka memecahkan masalah di masyarakat melalui konsep pemberdayaan (Anwas, 2011).

Pelaksanaan KKN di Desa Kualu Kecamatan Tambang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang akan disepakati bersama dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masyarakat Desa Kualu. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut maka akan memberikan dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan sekitar

B. Metode

Adapun pelaksanaan kegiatan KKN membangun desa sehat mandiri dengan perilaku hidup bersih dan sehat di desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Riau pada tanggal 18 Desember 2023 – 12 Januari 2024

Kegiatan KKN ini terutama ditujukan kepada masyarakat yang masih kurang memiliki kesadaran akan lingkungan bersih dan sehat serta status kesehatannya masih buruk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan ide, pemikiran dan solusi terhadap permasalahan hidup bersih dan sehat serta kesehatan di desa Kualu. Langkah-langkah dalam kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

a. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan survei ke tempat-tempat umum seperti ke kantor desa, sekolah, posyandu, dan rumah warga yang ada di Desa Kualu. Langkah ini dilakukan oleh Mahasiswa untuk mengetahui keadaan dan kondisi desa Kualu, serta melakukan pembincangan dengan kepala desa, kepala puskesmas, kepala posyandu, ibu PKK, dan beberapa warga lainnya yang terdampak banjir untuk menemukan masalah yang ada di Desa Kualu kemudian setelah itu siswa akan memberikan suatu solusi serta masukan tentang masalah yang ada di Desa Kualu agar bisa cepat teratasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa dan wawancara kepada kepala desa dan pihak terkait yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat. Adapun program yang akan dijalankan ialah sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian status gizi balita dan pengecekan ibu hamil
- b. Memberikan Sembako kepada warga yang kurang mampu dan pampers bagi ibu mempunyai bayi
- c. Membangun tanaman toga
- d. Melakukan penyuluhan ke sekolah dasar mengenai PHBS
- e. Menyediakan obat-obatan bagi warga yang terkena penyakit
- f. Edukasi bahaya penyakit pasca banjir melalui spanduk
- g. Melakukan penyuluhan bersama kader posyandu mengenai cara mencegah stunting

c. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan dievaluasi selama proses awal dan pada akhir proses program mengenai aspek pelaksanaan program. Evaluasi terhadap aspek proses dan pelaksanaan program dilakukan berdasarkan derajat penyelesaian seluruh kegiatan yang direncanakan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan desa sehat mandiri dengan perilaku hidup sehat masyarakat Desa Kualu melalui program KKN di Desa Kualu disajikan pada tabel berikut

No	Program	Hasil akhir
1	Melakukan penilaian status gizi balita dan pengecekan ibu hamil	Program berjalan dengan baik dan mendapatkan beberapa balita kekurangan gizi
2	Memberikan Sembako kepada warga yang kurang mampu dan pampers bagi ibu mempunyai bayi bersama ibu PKK	Program berjalan dengan baik sehingga terpenuhi gizi bagi warga kurang mampu

3	Melakukan penyuluhan ke sekolah dasar mengenai PHBS	Peserta didik menjadi tau bahwa PHBS itu sangat penting dilakukan untuk menjaga kesehatan yang sehat
4	Membangun Tanaman Toga	Program berjalan dengan baik agar tanaman bisa dimanfaatkan warga desa Kualu sebagai obat
5	Menyediakan obat-obatan bagi warga yang terkena penyakit	Program berjalan dengan baik dikarenakan sudah terdistribusi semua
6	Edukasi bahaya penyakit pasca banjir melalui spanduk	Program berjalan dengan baik sehingga warga lebih mengetahui apa saja penyakit setelah terkena banjir
7	Melakukan penyuluhan bersama kader posyandu tentang pencegahan stunting	Program berjalan dengan baik dimana para ibu menjadi dapat mengetahui bagaimana pencegahan stunting

2. Pembahasan

KKN Tematik yang dilakukan oleh Mahasiswa IKES Payung Negeri Pekanbaru dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 - 12 Januari 2024 di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Mahasiswa. Dimana pada tanggal 18 Desember 2023 Mahasiswa diantar oleh Dosen Pembimbing Lapangan di kantor kecamatan Tambang dihadiri oleh staf kelurahan yang ada di kecamatan Tambang.

Setelah Pengantaran dilakukan mahasiswa melakukan pertemuan ke kantor desa untuk merencanakan program apa saja yang akan dijalankan sesuai dengan perilaku hidup sehat. Dan mahasiswa juga melakukan pertemuan kepala puskesmas untuk merencanakan kegiatan yang sesuai dengan perilaku hidup sehat di Desa Kualu. Adapun beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh mahasiswa untuk masyarakat ialah sebagai berikut

a. Melakukan Penilaian Status Gizi Balita Dan Pengecekan Ibu Hamil

Pada minggu pertama mahasiswa melakukan kegiatan penilaian status gizi balita dan pengecekan ibu hamil bersama kader posyandu. Adapun dilakukannya penilaian status gizi digunakan untuk interpretasi untuk mengidentifikasi populasi atau individu berisiko atau menunjukkan status gizi buruk (Lembong, 2018). Hasil dari penilaian status gizi balita yang telah dilakukan mahasiswa dari 100 ada 9 balita yang memiliki gizi buruk.



Gambar 1. Melakukan Penilaian Status Gizi Balita Dan Pengecekan Ibu Hamil

- b. Memberikan Sembako kepada warga yang kurang mampu dan pampers bagi ibu mempunyai bayi

Kegiatan memberikan sembako kepada warga yang kurang mampu dan pampers bagi ibu mempunyai ibu bayi merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini dilaksanakan setelah acara memperingati hari ibu bersama ibuk PKK. Adapun pembagian sembako tersebut dilakukan untuk membantu para warga kurang mampu agar bisa memenuhi kebutuhannya dan pampers tersebut bisa digunakan untuk ibu mempunyai bayi. Adapun Pembiayaan dari pengadaan paket sembako diperoleh hasil donasi para ibu Dusun I dan mahasiswa.



Gambar 2 . Memberikan Sembako kepada warga yang kurang mampu dan pampers bagi ibu mempunyai bayi

- c. Membangun Tanaman Toga

Kegiatan membangun tanaman toga yang dilakukan oleh mahasiswa ialah untuk menggunakan toga sebagai salah satu terapi pengobatan keluarga. Sehingga bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Haryanti et al., 2022). Adapun kegiatan tersebut dilakukan pada minggu kedua.



Gambar 3 Membangun Tanaman Toga

d. Penyuluhan Ke Sekolah Dasar Mengenai PHBS

Kegiatan penyuluhan ke sekolah dasar mengenai PHBS merupakan kegiatan penting dikarenakan masih banyak penyakit yang diderita anak pada masa perkembangan awal (0-5 tahun) dapat kambuh pada masa sekolah, terutama saat mulai bersekolah (6-8 tahun). Tentu saja rendahnya hubungan antara pengetahuan kesehatan anak dapat menghambat anak dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya (Manyullei et al., 2022). Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga di sekolah SD IT ANurul Ilmi dan SDN 008 Kualu.



Gambar 4. Penyuluhan Ke Sekolah Dasar Mengenai PHBS

e. Menyediakan Obat-obatan Bagi Warga Yang Terdampak Banjir

kegiatan ini dilakukan karena didesa kualu lagi terdampak banjir akibat luapan air plta koto panjang, untuk mengantisipasi adanya penyakit maka pihak puskesmas dan mahasiswa bekerja sama dalam menyediakan dan membagikan bagi para warga yang merasa dirinya kurang sehat dan membantu bagi warga yang tidak bisa membeli obat (Nurhidayanti et al., 2022) . Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga dimana Mahasiswa bersama kader puskesmas bekerja sama untuk menyediakan dan turut membantu kegiatan yang ada disana.



Gambar 5. Menyediakan obat-obatan bagi warga yang terdampak banjir

f. Edukasi Bahaya Penyakit Pasca Banjir Melalui Spanduk

Dampak yang paling dirugikan antara lain dampak terhadap kesehatan. Anak-anak dan orang lanjut usia merupakan kelompok yang rentan terhadap dampak . Hal ini disebabkan karena terbatasnya pemahaman mereka terhadap risiko yang ada disekitarnya sehingga mereka tidak sepenuhnya siap dalam merespons bencana banjir (Linda et al., 2023). Kegiatan ini dilakukan pada minggu keempat



Gambar 6. Edukasi Bahaya Penyakit Pasca Banjir Melalui Spanduk

e. Melakukan penyuluhan bersama kader posyandu tentang pencegahan stunting di posyandu

Stunting masih menjadi masalah sosial pangan baik di dalam negeri maupun internasional sampai saat ini. Adapun perpres yang dibuat oleh pemerintah yaitu Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting menyebutkan bahwa kader akan dimasukkan dalam tim percepatan stunting tingkat desa/kecamatan. Upaya tersebut juga dapat disinergikan dengan melibatkan para eksekutif dalam melaksanakan program stunting pertumbuhan. Maka dari itu Langkah posyandu dan mahasiswa untuk menurunkan stunting adalah melakukan penyuluhan tentang bahaya stunting bagi anak balita, Lalu posyandu dan Mahasiswa juga membuat bubur kacang untuk anak balita agar tercukupi gizinya. Kegiatan ini dilakukan pada minggu keempat.



Gambar 7. Melakukan penyuluhan bersama kader posyandu tentang pencegahan stunting di posyandu

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tematik yang KKN di Desa Kualu Kecamatan Tambang dalam upaya mengatasi permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan Sejak tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan tanggal 12 Januari 2024, pengabdian masyarakat tematik yang dilaksanakan KKN di Desa Kualu Kecamatan Tambang dalam upaya mengatasi permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan berhasil dilaksanakan. Dengan bantuan kebutuhan pokok dan pampers, dapat mengatasi kekurangan yang ada pada kelompok warga kurang mampu. Setelah selesai penyuluhan PHBS di sekolah, siswa akan mengetahui bahwa dirinya dapat terhindar dari penyakit dengan hidup bersih, dengan memanfaatkan tanaman toga, dapat membantu warga mengolahnya menjadi obat, membantu menyediakan obat-obatan bersama kader puskesmas dan meningkatkan kesehatan di daerah tersebut. Warga lebih mengetahui penyakit pasca banjir, dan para ibu belajar bagaimana cara pencegahan stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Kualu Kecamatan Tambang untuk mengembangkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat. Semakin baik kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Kualu di Kecamatan Tambang, maka semakin besar pula dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat di desa lainnya.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM IKES Payung Negeri Pekanbaru, serta pemerintah setempat dan pihak lainnya yang terlibat dalam kegiatan kkn tematik masyarakat Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sehingga kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Haryanti, D. Y., Elmaghfuroh, D. R., Wijaya, M. J., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., Jember, U. M., & Aisyiyah, P. (2022). *Penguatan peran aisyiyah melalui budidaya tanaman obat keluarga dalam upaya peningkatan kesehatan mandiri*. 6(2), 83–90.
- Lembong, E. (2018). Penilaian Status Gizi Balita Dan Ibu Hamil Rw 01 Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 84–93.
- Linda, P. C., Saidatul, E. D., Manurung, M. A., Fazhari, D., Shalin, F. A., Rizki, M., & Bagaskara, R. (2023). *PENGABDIAN MASYARAKAT Edukasi Banjir Dan Penyakit Pasca Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Jati*. 4(3), 42–45.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Nurhidayanti, N., Tarina, A., Tan, E., Kusumah, D. H., Wiyatno, T. N., & Widodo, E. (2022). Implementasi Pelayanan Medis dan Bantuan Obat kepada Warga Terdampak Banjir di Desa Labansari. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(4), 386–397. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i4.528>
- Putra, R., Amaru, D. R., Kurniawati, I., Pangestu, D. S., Dewi, N. M. S. P., Handayani, S. U., Lusiningtyas, J., Ramadhan, L. G., Fadillah, N., Irfan, M., & Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>